

O TOKO MANGOPA IGOGARAPU

ANAK AYAM YANG ANEH

Diadaptasi oleh:
Eddy Supangat, B.Sc.
Cheryl Pikkert, M.A
Joost J. J. Pikkert, Ed.D.

Diterjemahkan oleh
Nande Talaba

Penerbit
1998

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) & Summer Institute of Linguistics
(SIL)
adapted, 1994

Made possible by a grant from the
Canadian Embassy in Indonesia

The Chicken's Child

Permission granted for use in vernacular literacy programs, February, 1991. No part of this publication may be reproduced in whole or in part, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise without the written permission of the publisher. Permission has been granted by SIL, PNG, for non-profit reproduction of this material in vernacular literacy programs. Illustrations adapted by Bertie Knowlton with permission from Margaret A. Hartelius. For information regarding permission, write to:

Doubleday & Company, Inc., 245 Park Avenue, New York, NY 10017.
ISBN 0-590-02239-3

**©Copyright 1975 by Margaret A.
Hartelius**

Dilarang memperbanyak buku ini kecuali proyek SIL di lapangan.

KATA SAMBUTAN

LOGO
STEMPEL

City, Date

Signature

Name typed

This is the place for a vernacular translation of the foreword if the group is not literate in Indonesian.

PRAKATA

Kenyataan menunjukkan bahwa minat baca masyarakat kita masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah sulitnya mendapatkan media yang memadai namun harganya terjangkau.

Menyadari akan hal itu maka Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Satya Wacana dengan bantuan dari *Summer Institute of Linguistics* mencoba menyediakan berbagai bahan bacaan guna memenuhi tuntutan di atas.

Beberapa topik yang menurut kami perlu mendapatkan perhatian antara lain adalah kesehatan, pertanian/lingkungan, pendidikan, keluarga, pengetahuan umum dan pertukangan.

Setiap topik dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa daerah (sesuai daerah sasaran). Kemudian pada setiap akhir halaman dilengkapi dengan teks bahasa Inggris. Tujuannya adalah untuk melestarikan bahasa daerah, memperkuat kemampuan berbahasa Indonesia dan memperkenalkan bahasa Inggris. Diharapkan buku-buku ini dapat menjadi salah satu sumber belajar dalam rangka pengembangan masyarakat.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Kedutaan Besar Kanada yang telah menyumbangkan dana untuk penerbitan buku-buku ini. Juga kepada Nico Likumahewa, M.A., Dra. Entri Sulistari Gundo, Drs. David Mulyono selaku *editorial team*, kepada dr. I Gusti Ambar Yuwana yang telah memeriksa naskah tentang kesehatan, serta Slamet Prayitno selaku ilustrator.

Semoga buku ini bermanfaat bagi para pemakainya.

Salatiga, Desember 1994



John J.O.I. Ihalauw, Ph.D.
Rektor

Halaman belakang kata sambutan dibiarkan kosong
jika terjemahan bahasa daerah tidak di sertakan.

PENGANTAR (DALAM BAHASA INDONESIA)

Ini tempat untuk pengantar dalam Bahasa Indonesia. Ini kalimat kedua untuk menunjukkan lekuk baris pertama.

Pengantar memuat tempat dan jumlah penduduk pemakai bahasa tersebut, berbagai kebanggaan dan perbandingan ortografi bahasa daerah tersebut dengan ortografi Bahasa Indonesia.

Pengantar tidak harus dalam bahasa setempat. Jika kelompok tersebut celik aksara dalam Bahasa Indonesia, mungkin hanya dalam Bahasa Indonesia saja.

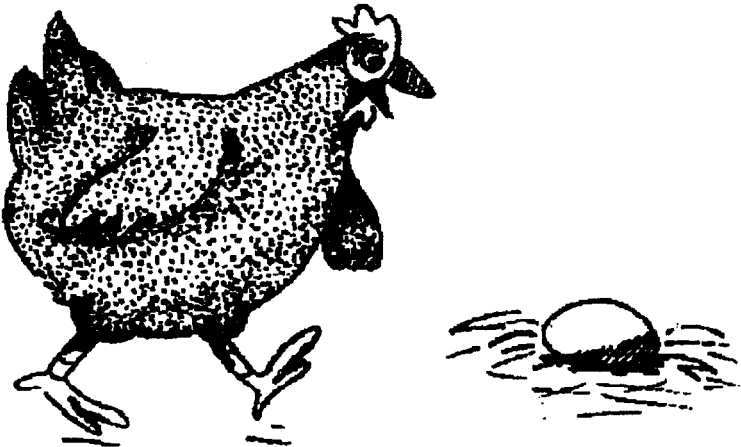
PENGANTAR (DALAM BAHASA DAERAH)

Ini tempat untuk teks pengantar dalam bahasa daerah. Ini kalimat kedua untuk menunjukkan lekuk baris pertama.

Halaman ini untuk pengantar dalam bahasa daerah
jika kedua bahasa tidak masuk di halaman vii.

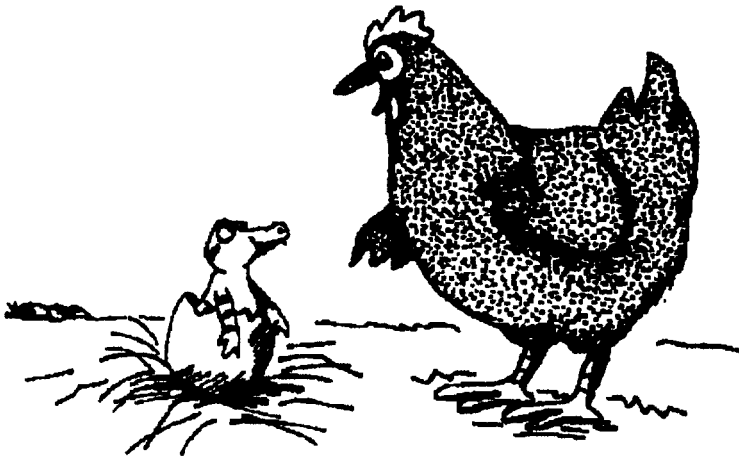
O TOKO MANGOPA IGOGARAPU

O wange moika o Toko mabedeka
maronga Heni, imadagi-dagi deasa
yakelelo o boro moi ongeko madalateka.



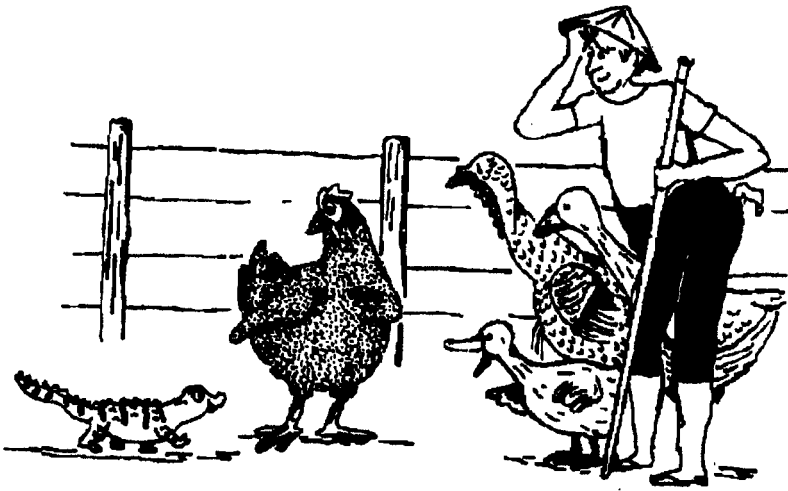
Suatu hari seekor ayam betina yang bernama Heni pergi
berjalan-jalan. Ia melihat sebutir telur di pinggir jalan.

O boro magena marihoka gena heowange muruo nagaka. Maorasi itutu deokia idadi? Ongo Heni motemo" O Toko mangopa magena marokoloko ianeh eko igogarapu."



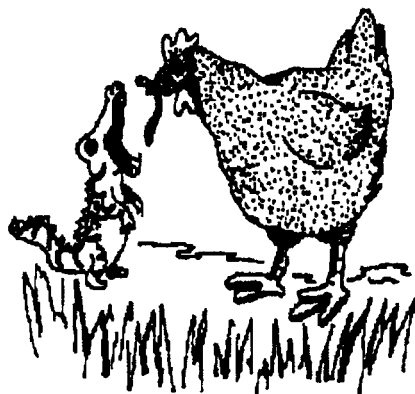
Telur itu telah berada di situ beberapa hari. Ketika menetas apa yang terjadi? "Anak ayam yang aneh," kata Heni.

O dihimo moi awi manara gena ototoro
awi ringa o Feri maorasi wakelelo ongo
Henri de o gosoma magopa gena moro
koloko wongakua.



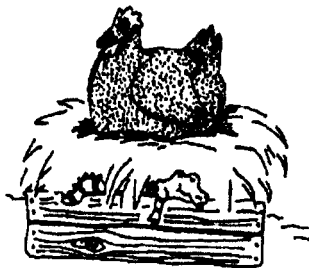
Pak Tani yang bernama Feri tidak percaya dengan apa yang
dilihatnya. Henri datang bersama anak buaya.

Heni mosironga amingopa magena
"Sami." Sami o ino daamomonge wisiodo
ena gena o kulubatiki.

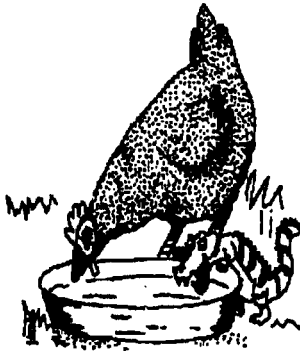


Heni menamakan anaknya yang baru "Sami." Sami diberi

Heni gena duruhe
mowi sayangi ongopa
magenta.



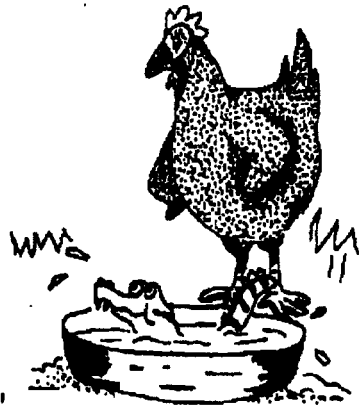
Heni sangat sayang pada anaknya
yang baru.



Heni o Sami mowi
sidumu kiaka o ake
damamala mariho.

Heni menunjukkan Sami di
mana mendapatkan minuman
dingin....

De masami kawo-
masitudu maake
marabaku sababu
una wotobo wosi-
hodaka. Heni mo-
temo "Iggou ngo
na ongopa igogarapu."



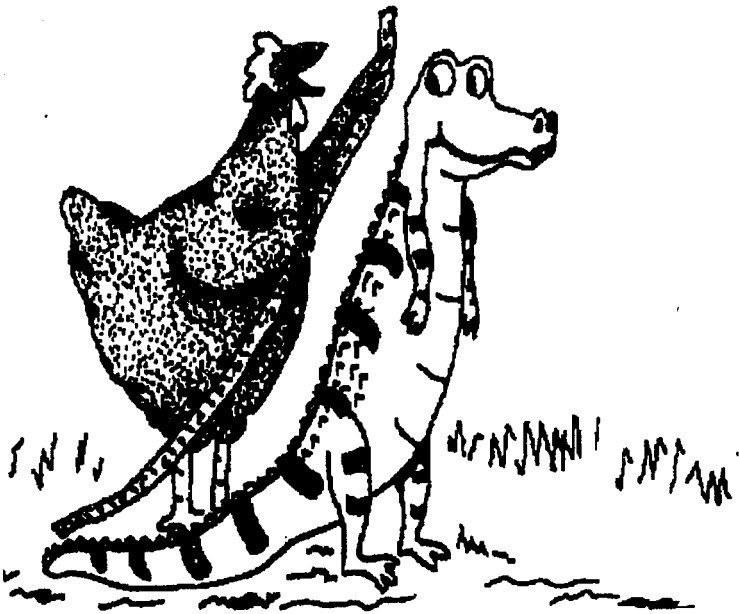
....tetapi Sami langsung melompat ke dalam air. Dia sudah bisa berenang. "Kamu anak yang aneh," kata Heni.

Heni de o Sami itagi o bubukili itago.
Sababu o Sami o dupa o ino magena.



Heni bersama Sami menangkap serangga. Sami menyukai makanan itu.

O Sami awigoho maro datai so nako demaawa gena una awi rohe lebe ilamo.



Sami cepat bertumbuh dan menjadi lebih besar daripada induknya. "Ini anak ayam yang sangat aneh," pikir Heni.



O Sami awi rohe
kailamo-ilamo gena
woodo lebe ilamo.
Maronga so o
sambiki gena
dangodu kawaodo.

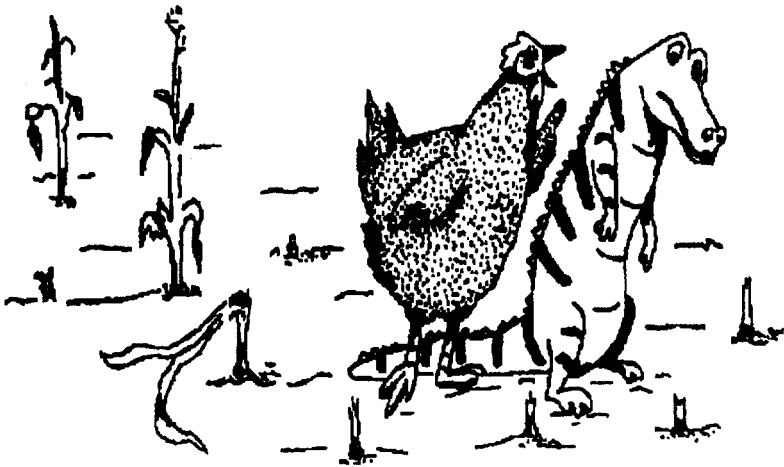
Semakin besar Sami
bertumbuh, semakin banyak
ia makan. Ia makan semua
labu....

De obi goko.



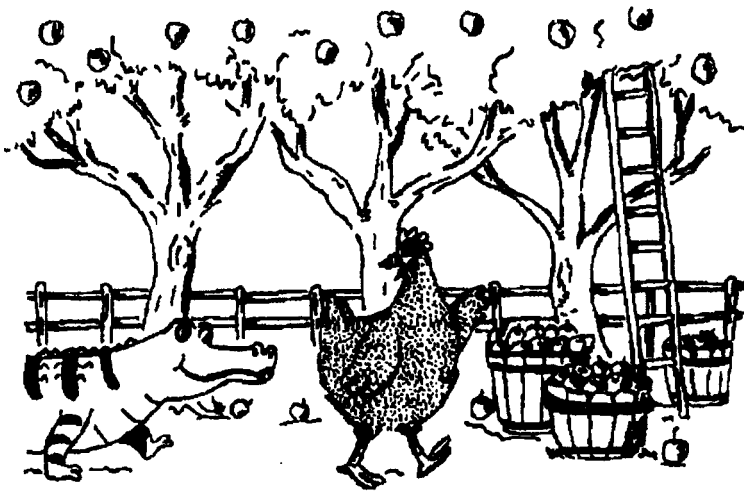
...dan semua jagung..

Maawa momatoore motemo "Sami o kiaso o baba Feri awi dato gena naodo dangoduka? Una dene duruhe witoosa."



"Sami! Mengapa kamu memakan semua tanaman Pak Feri? Dia akan sangat marah!" bentak ibunya.

"Notamaha kanena o wale mangolaka.
Ngohi ani awa asa tosari o bubukili
ngaimoruo naga la paodo so."



"Tunggu di sini, di bawah pohon mangga. Ibu akan mencari
beberapa serangga untuk kita makan."

O Sami maawa omidamaha. O mafikiri,
"Jegola o ino tomamake," wafikiri kawa
dekamawale o karangjangka dangodu
magenawaodo wahaka-hakaka.

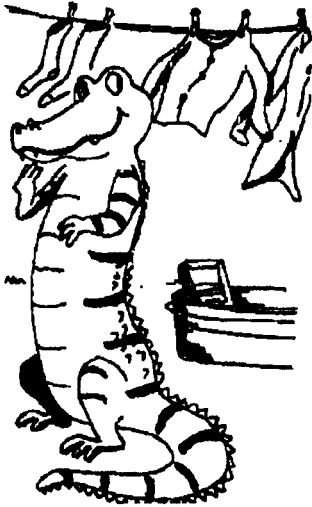


Sami menunggu ibunya. "Lebih baik aku mendapat makanan," pikirnya. Tanpa pikir panjang lagi ia memakan semua

Ongo Heni mitoosa maorasi moliho demakelelo O Sami mawale magena waodo wahaka-hakaka. So motemo, manena ani sala ilalamo moi. Ngona gogou ai demo nosigogigisewa.



Heni marah ketika dia kembali dan mendapati Sami telah memakan semua mangga. "Ini kesalahan besar. Kamu tidak mengikuti perintah ibumu," katanya.



Duma o Sami
woisewa maawa ami
demo magena.

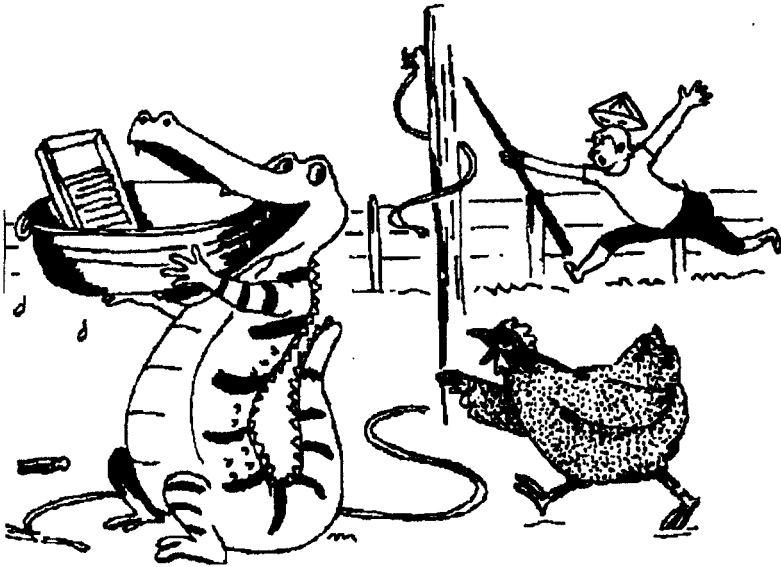
Tetapi Sami tidak
mendengarkan kata ibunya.

Una lebe wodagali
wotagi o baju
m a g e n a
y a w o w o h e k a
waodoh.

Dia bahkan memakan
pakaian yang dijemur...

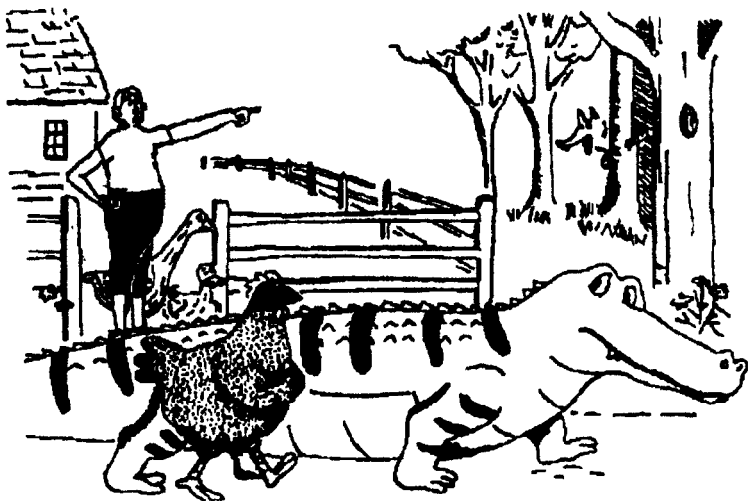


....de o ember. Ma baba Feri
womagogora la womatogu, duma italatka.



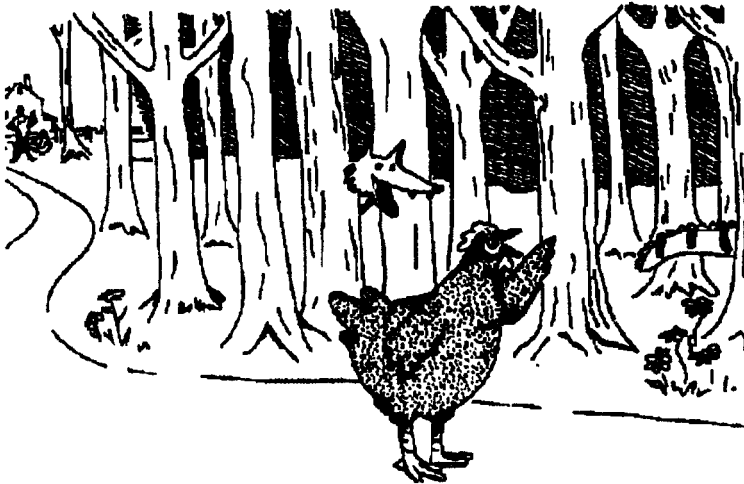
...dan ember. Pak Tani berlari untuk menghentikannya,
tetapi sudah terlambat

Ma baba Feri ongo Heni omi sulo la mangopa magena opongaka maahoka. Maro koloko dema sedihka ona asa yodongosa o doru magena.



Pak Feri menyuruh Heni agar membawa anaknya itu ke hutan. Dengan perasaan sedih mereka meninggalkan ladang.

Ó haiwani moi ena gena o Serigala maronga Jon maorasi ongo Heni omi kelelo dewotemo salamati mimajobo O Samika. Jon wafikiri, "O Toko magena daloha nakomaro taodo gena."



Serigala yang bernama Jon melihat Heni mengucapkan selamat tinggal kepada Sami. "Itu ayam yang bagus untuk

O masitudu mamoi de o Jon omi tago
onggo Heni. De womatai-tai womingaho
oponga marabaka la omi odo.



Dengan satu lompatan, Jon menangkap Heni. Dia cepat membawanya ke dalam hutan untuk dimakan.

"Tekawade o sami o matoore ongota
maduduno wotemo?" ai awa magena
kikiaka nomingaho. O Jon
womasidomodoku.



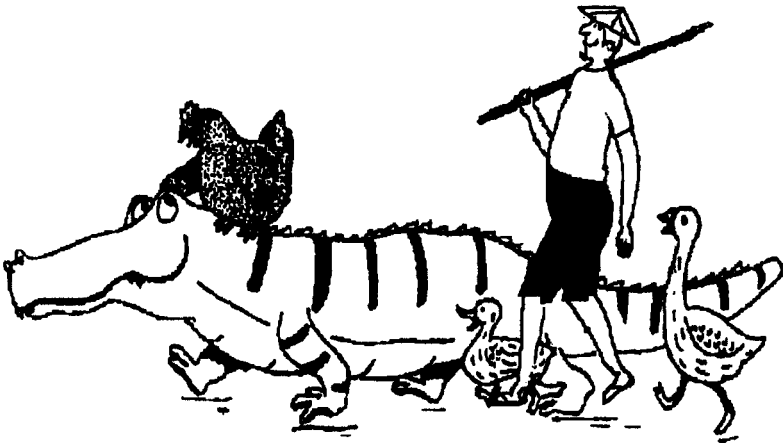
"Kamu mau bawa ke mana ibuku?" teriak Sami tiba-tiba dari
balik pohon. "Tidak ke mana-mana," jawab Jon dengan takut
sekali.

Baba Feri wakelelo makajadian magena dangodu de o Sami ka wotemo, "Tarimakasi Sami, ai Toko nosisalamatika."



Pak Feri melihat semua kejadian itu. "Terima kasih. Engkau telah melindungi ayamku," katanya kepada Sami.

Baba Feri wotemo, "Ngarokon kangano tinidusuka ai dorono, duma orasi manena ngohi tonigolo nokahinokali, "O Sami wasango temo, terimakasih! de itagi turusu ma baba feri awi doroka.



"Meskipun tadi aku mengusirmu dari ladang, sekarang aku memintamu untuk kembali," kata Pak Feri. "Terima kasih," jawab Sami sambil berjalan kembali ke ladang.

THE CHICKEN'S STRANGE CHILD

- p. 1 One day Heni the hen went for a walk. she saw an egg by the side of the road.*
- p. 2 She sat on it for many days. When the egg finally hatched, what a surprise! This was a strange-looking chick.*
- p. 3 Farmer Feri couldn't believe his eyes. Here came Heni with a baby crocodile.*
- p. 4 Heni named her new child Sami. She fed him lots of juicy worms. Heni was very happy with her new child.*
- p. 5 Heni showed Sami where to get a cool drink, but Sami jumped right into the water. He could already swim! "You are a strange child," Heni said.*
- p. 6 Together Heni and Sami caught insects to eat. Sami liked to eat.*
- p. 7 Sami quickly grew up, and soon he was bigger than his mother. "What a strange child," Heni thought.*
- p. 8 The more Sami grew the more Sami ate. He ate all the pumpkins ... and all the corn!*
- p. 9 "Sami! Why did you eat all the farmer's crops? Farmer Feri will be very angry!" scolded Heni.*
- p.10 "Wait here under the mango trees, Sami. Mother will find some bugs for us to eat."*

p.11 Sami waited for his mother. "I'll have a snack," he thought. Before he knew it, he had eaten all the mangoes.

p.12 Heni was angry when she returned and found Sami had eaten all the mangoes. "It is wrong to disobey your mother," she said.

p.13 Sami, however, did not listen to his mother. He ate all the laundry ...

p.14 ... and the wash basin too! Farmer Feri ran to stop him, but it was too late.

p.15 Farmer Feri ordered Heni to take her child to the forest. Sadly, they left the farm.

p.16 Jon the fox watched Heni say good-bye to Sami. "That chicken looks good to eat," thought Jon.

p.17 With a leap, Jon caught Heni! He quickly carried her into the forest to eat her.

p.18 "Where are you going with my mother?" Sami suddenly roared from behind a tree. "No where," Jon replied deathly afraid.

p.19 Farmer Feri saw the whole incident. "Thank you! You saved my chicken," he told Sami.

p.20 "Previously I chased you from my farm, but now I want to ask you to come back," Farmer Feri said. "Thank you," replied Sami as they all walked back to the farm.

DAFTAR KOSA KATA

BI*	B D*	B E*
agar		in order that
air		water
akan		will
aku		I, me
anak		child
anaknya		her/his child
aneh		strange
apa		what, which
ayam		chicken
ayamku		my chicken
bagus		good
bahkan		all, totally, also
baik		good
balik		turn back
banyak		lots
baru		new
bawa		bring along

*BI = Bahasa Indonesia

BD = Bahasa Daerah

BE = Bahasa Inggris

BI

bawah
beberapa
bentak
berada
berenang
berjalan
berlari
bernama
bersama
bertumbuh
besar
betina
bisa
buaya
cacing
cepat
dalam
dan
dari
daripada
datang
dengan

BD

BE

under
several
snap at, bawl out
to be
to swim
to walk
to run
to be named
together with
to grow
big, large
hen, female animal
can (informal)
crocodile
worm
fast
in
and
from
made of, from
to come
with

BI

di
 dia
 diberi
 dijemur
 dilihatnya
 dimakan
 dingin
 ember
 enak
 engkau
 hari
 hutan
 ia
 ibu
 ibuku
 ibumu
 ibunya
 induknya
 ini
 itu
 jagung
 jalan

BD

BE

on, in, at
 he/she
 was given
 was dried
 that what he saw
 to be eaten
 cold
 tub, pail
 good (to eat)
 you (formal)
 day
 jungle, forest
 he/she
 mother
 my mother
 your mother
 his/her mother
 an animal's mother
 this
 that
 corn
 walk, street

BI

BD

BE

jawab

kamu

kasih

kata

katanya

ke

kejadian

kembali

kepada

kesalahan

ketika

kita

labu

ladang

lagi

langsung

lebih

lompatan

makan

makanan

mana

mangga

to answer

you, your

love, affection

word, to say

he/she said

to, towards

incident

come back

for (someone)

mistake

when

we, us

squash, pumpkin

field

again

straight, direct

more, remainder

leap

to eat

food

where, how

mango

BI.

BD

BE

marah

angry

mau

want

melihat

to see, to look

melindungi

to protect, cover

melompat

to jump, to leap

memakan

consume

membawa

to carry

membawanya

to carry her/him

memintamu

to beg you

menamakan

call, give a name

menangkap

to catch

mencari

to hunt for

mendapat

to receive, to get

mendapati

to discover

mendapatkan

to invent

mendengarkan

to pay attention to

menetas

to hatch

mengapa

why

menghentikannya he/she put an end to

mengikuti

to go with, obey

mengucapkan

to express

mengusirmu

to chase you away

BI

meninggalkan
menjadi
menunggu
menunjukkan
menyukai
menyuruh
mereka
meskipun
minuman
pada
pakaian
panjang
perasaan
percaya
pergi
perintah
pikir
pikirnya
pinggir
pohon
sambil
sangat

BD

BE

to leave behind
to come to pass
to wait
to point out
to like
to order s.o. to ___
they, them
in spite of
beverage
for
clothes
long
feeling, opinion
to believe
to go
to order, command
to think
his/her thought
edge
tree
while
very, extremely

BI

BD

BE

satu

sayang

sebutir

sedih

seekor

sekali

sekarang

selamat

semakin

semua

serangga

serigala

sini

situ

suatu

sudah

tadi

takut

tanaman

tanpa

telah

telur

one

what a pity

an (egg)

sad

a (things with tails)

very much

now

greeting

more and more

all

insect

wolf, jackel

here

over there

on a certain day

already

a little while ago

afraid

plants, crops

without

already, ever past

egg

BI

BD

BE

teriak

terima (kasih)

terjadi

terlambat

tetapi

tiba

tidak

tinggal

tunggu

untuk

yang

to yell

thank you

to occur

to be late

but

to arrive

no, not

to live

to wait

for

that/which one